

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PK IMM FT UMY), adalah salah satu organisasi otonom dari persyarikatan Muhammadiyah yang bergerak dilingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Struktur PK IMM FT UMY sendiri terdiri dari ketua umum, sekretaris umum, bendahara, serta jajaran ketua dan sekretaris bidang beserta para anggotanya (PK IMM FT UMY, 2017). Untuk menjalankan roda organisasi maka diperlukan koordinasi dan komunikasi yang baik di antara anggotanya. Oleh sebab itu, rapat merupakan media komunikasi yang ideal dalam dinamika organisasi PK IMM FT UMY, karena rapat merupakan komunikasi secara *face – to – face* dimana merupakan komunikasi untuk menyelesaikan permasalahan dan pembahasan yang ada.

Rapat di IMM FT UMY terbagi menjadi beberapa jenis, pembagian tersebut berdasarkan jabatan yang mengikuti pembahasan rapat tersebut (Oktavia, 2017).

1. Rapat Umum

Rapat umum merupakan rapat besar yang dihadiri oleh seluruh anggota IMM FT UMY dimulai dari jajaran ketua sampai anggota bidang.

2. Rapat Badan Pimpinan Harian (BPH)

Rapat BPH merupakan rapat yang hanya dihadiri oleh jajaran ketua dan sekretaris, diantaranya adalah ketua umum, sekretaris umum, bendahara umum, ketua bidang dan sekretaris bidang.

### 3. Rapat Bidang

Rapat bidang hanya dihadiri dari ketua dan sekretaris bidang serta anggota bidang tersebut.

Terkait manajemen rapat sekretaris mempunyai tanggung jawab untuk memimpin dan menyebarkan informasi rapat kepada seluruh anggota organisasi. Berdasarkan pembagian jenis rapat, masing – masing memiliki penanggung jawab yang berbeda. Untuk rapat umum dan rapat BPH yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasi adalah sekretaris umum, sedangkan untuk rapat bidang yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasi adalah sekretaris bidang. Penjelasan tentang tugas sekretaris sudah tertuang di Tanfidz Musykom IMM FT UMY bab Kebijakan Komisariat (Kebijakan Komisariat IMM FT UMY, 2017).

Selama ini penyebaran informasi rapat di IMM FT UMY menggunakan surat undangan dan juga melalui aplikasi pesan instan seperti WhatsApp, Line, dan BBM. Surat undangan digunakan untuk tertib administrasi sebagai bagian dari arsip untuk kelengkapan dokumen. Penggunaan aplikasi pesan instan bertujuan untuk mempercepat penyampaian informasi tersebut. Pada aplikasi pesan instan, sekretaris biasanya membuat *chat group* untuk kemudahan komunikasi antar sesama anggota. Jenis obrolan yang terjadi di *chat group* itu sendiri tidak hanya penyampaian tentang informasi rapat namun segala jenis dari kegiatan di luar hingga yang tidak termasuk di pembahasan IMM FT UMY itu sendiri.

Namun pada kenyataannya penyebaran informasi dengan *chat group* tersebut terasa tidak efektif. Hal itu didasari dengan aktifnya pembahasan dan komunikasi di *chat group* sehingga informasi yang berkaitan dengan agenda rapat menjadi hilang dengan bahasan yang

lainnya. Akibatnya sekretaris sebagai pengirim informasi rapat harus mengirim ulang pada hari berikutnya, bahkan jika intensitas rapat tersebut sangatlah penting, maka intensitas pengulangan pengiriman informasi juga menjadi sering. Karena hal tersebut, tugas sekretaris menjadi bertambah sehingga kurang produktif.

Selain itu terdapat kelemahan lain dalam menyebarkan informasi rapat dengan menggunakan aplikasi pesan instan konvensional, yaitu dalam bentuk format teks pengisian pesan. Format teks input pesan yang terdapat pada aplikasi pesan instan konvensional tidak didesain secara khusus untuk membuat susunan penyampaian informasi rapat, sehingga diperlukan waktu untuk mengisi dan menyusun pesan informasi tersebut.

Di lain sisi teknologi semakin berkembang pesat diperlukan *platform* yang menunjang untuk membuat aplikasi yang bekerja secara *real time*. Maka itu Google menyediakan layanan dengan *platform* yang bernama Firebase yang memudahkan para *developer* untuk mengembangkan aplikasi atau sistemnya tanpa harus terlalu fokus pada bagian *backend* (Google Inc, 2020). Dari sisi penulis penggunaan Firebase sangat membantu dalam pengembangan aplikasi dikarenakan Firebase memiliki layanan otentikasi user dan database real-time yang berguna untuk sinkronisasi data semua perangkat yang terhubung.

Berdasarkan latar belakang tersebut bahwa kurang efektif untuk menyebarkan informasi rapat menggunakan aplikasi pesan instan. Oleh karena itu diperlukan sebuah aplikasi untuk mengirimkan pesan informasi atau undangan rapat dengan fitur untuk mencegah terjadinya tenggelam atau hilangnya informasi rapat dan diperlukan juga fitur yang menyesuaikan format input teks khusus untuk mengetik informasi pesan rapat. Sebab itu peneliti mengembangkan aplikasi atau sistem penyebaran informasi rapat organisasi dengan implementasi firebase berbasis android .

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan dituntaskan pada penelitian ini :

1. Bagaimana agar pesan informasi rapat tidak hilang dari banyaknya bahasan di *chat group* ?.
2. Bagaimana agar sekretaris tidak perlu mengirim pesan informasi rapat berulang kali kepada para anggotanya ?.
3. Bagaimana agar sekretaris tidak perlu repot dalam menyusun format teks undangan rapat ?.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti membuat batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Penelitian dilakukan di Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Penelitian ini berfokus pada proses penyebaran informasi rapat organisasi.
3. Pengirim pesan merupakan sekretaris organisasi, dan penerima pesan merupakan elemen organisasi baik ketua maupun anggota.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi berbasis android yang

1. Mengatasi hilangnya pemberitahuan informasi rapat organisasi yang tenggelam di *chat group*.

2. Mengatasi format pengisian pesan yang sesuai untuk informasi atau undangan rapat organisasi.
3. Bisa mengirimkan informasi atau undangan rapat.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Aplikasi yang dibuat mempermudah dalam penyebaran informasi rapat organisasi sehingga informasi yang disampaikan dapat mengena kepada pengirim tanpa harus takut akan hilangnya informasi rapat.
2. Aplikasi yang dibuat mempermudah dalam proses menyusun undangan rapat organisasi, sehingga mengurangi waktu dalam hal penyusunan teks.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, untuk memudahkan dalam hal penyusunan, peneliti membaginya ke dalam beberapa bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian secara umum. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bagian ini berisi mengenai kajian pustaka dan teori-teori serta analisa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sistem atau aplikasi dalam hal manajemen rapat.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini berisi uraian rinci tentang urutan prosedur penelitian, analisis data, rancangan sistem, pengujian sistem, bahan/materi, dan alat yang digunakan dalam pembuatan sistem untuk penyebaran informasi rapat di PK IMM FT UMY.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil yang diperoleh dari seluruh rangkaian penelitian. Selain itu dilakukan pula pengujian terhadap hasil implementasi sistem, untuk menganalisa apakah sistem yang dibuat berjalan sesuai dengan perancangan yang diharapkan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini berisi kesimpulan yang didapat setelah proses penelitian berakhir. Selain itu dijabarkan pula saran-saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan pengembangan penelitian selanjutnya.